

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap hadis tentang Mitigasi bunuh diri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis yang diteliti berkenaan larangan bunuh diri berjumlah delapan hadis, makna hadis secara keseluruhan adalah larangan dari segala bentuk tindakan bunuh diri, baik dengan senjata tajam, racun, terjun dari tempat tinggi, maupun cara-cara lainnya. Dalam beberapa hadis tersebut tidak hanya memuat larangan, tetapi juga disertai ancaman berat berupa siksa neraka kekal selamanya. Ancaman kekekalan ini menunjukkan betapa besarnya dosa bunuh diri di sisi Allah, karena selain melanggar larangan syariat, perbuatan tersebut juga menunjukkan ketidaksabaran dalam menghadapi ujian hidup. Keseluruhan hadis tersebut menjadi peringatan keras bahwa nyawa adalah amanah dari Allah yang tidak boleh diakhiri tanpa hak, dan siapa saja yang mengakhiri hidupnya sendiri akan menghadapi siksa abadi di akhirat jika Allah tidak mengampuninya.
2. Mitigasi bunuh diri bermakna pencegahan bunuh diri yang dilakukan dengan pendekatan hadis-hadis, memuat hadis yang dapat digunakan untuk mencegah keinginan bunuh diri. Pendekatan yang dipakai yaitu
1) Preventif dengan pencegahan sebelum ide bunuh diri datang. 2) Edukatif atau mengedukasi dan meningkatkan kesadaran berkaitan dengan ide bunuh diri. 3) kuratif atau tindakan saat ide untuk bunuh diri

muncul. Pada pemaparan dengan pendekatan yang telah disebutkan diharapkan agar orang yang merasa besarnya beban atau tekanan dalam hidupnya bisa menyadari bahwa bunuh diri bukan pilihan yang perlu diambil dan memahami bahwa cobaan yang menyimpannya tersebut termasuk bentuk keinginan Allah SWT untuk menjadikannya lebih kuat dan menjadikan manusia lebih baik.

B. SARAN

Untuk menindaklanjuti penulisan skripsi selanjutnya, penulis menyampaikan beberapa saran, diantaranya ialah mengingat pentingnya mengembangkan kajian ilmu, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menggali lebih dalam lagi berkaitan dengan bunuh diri ditinjau dari perspektif lainnya seperti psikologi, sosiologi maupun dalam perspektif agama dengan pendalaman yang lebih baik. Kemudian dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, baik dilihat dari segi penyampaian maupun sistematika penulisan. Dalam hal ini, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai sumber referensi untuk penyusunan skripsi selanjutnya.